



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



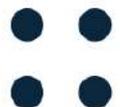
2024

Laporan Pengendalian dan Evaluasi
Pelaksanaan Rencana
Pembangunan

PP39

Inspektorat Jenderal

Triwulan IV



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Inspektorat Jenderal dapat menyelesaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Periode Triwulan IV Tahun 2024 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dasar hukum penyusunan laporan ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dengan tujuan untuk melihat realisasi fisik dan anggaran yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian periode triwulan IV tahun 2024.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat Jenderal yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat Jenderal dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan dalam merencanakan kegiatan di masa datang dan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat Jenderal, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, Januari 2025

INSPEKTUR JENDERAL



M. RUM

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii	
DAFTAR TABEL	iii	
BAB I.		
PENDAHULUAN	1	
I.1. Tugas dan Fungsi Inspektorat Jenderal.....	1	
I.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	1	
I.3. Struktur Organisasi	2	
BAB II.		
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	3	
II.1. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2024.....	3	
II.2. Sasaran Program Tahun Anggaran 2024.....	6	
BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN		10
III.1. Hasil yang Telah Dicapai	10	
III.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	47	
III.4. Langkah Tindak Lanjut	48	
BAB IV PENUTUP.....	49	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Output Kegiatan Inspektorat Jenderal.....	4
Tabel 2 Indikator Kinerja Tujuan Inspektorat Jenderal.....	6
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Inspektorat Jenderal Tahun 2024.....	7
Tabel 4 Realisasi Anggaran per Unit	11
Tabel 5 Realisasi per Jenis Belanja Anggaran Inspektorat Jenderal	11
Tabel 6 Capaian Renstra Inspektorat Jenderal.....	12
Tabel 7 Rekapitulasi Diklat Substansi dan Sertifikasi Periode Triwulan IV Tahun 2024.....	35
Tabel 8 Revisi DIPA Triwulan IV Tahun 2024	41
Tabel 9 Daftar Pengadaan Barang dan Jasa Triwulan IV Tahun 2024	42

BAB I.

PENDAHULUAN

I.1. Tugas dan Fungsi Inspektorat Jenderal

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat Jenderal mempunyai tugas menyelenggarakan pengawasan intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Inspektorat Jenderal menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- i. Penyusunan kebijakan teknis pengawasan intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
- ii. Pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
- iii. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
- iv. Penyusunan laporan hasil pengawasan di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
- v. Pelaksanaan administrasi Inspektorat Jenderal; dan
- vi. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

I.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Agar fungsi - fungsi pengawasan Inspektorat Jenderal dapat terselenggara dengan baik, telah disusun program/kegiatan tahun 2024 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal ditujukan untuk mendukung kelancaran administrasi dan manajemen pengawasan untuk mewujudkan upaya:

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, di mana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi *Post Audit*, tetapi juga sebagai *Consulting Partner* (mitra konsultasi) dan sebagai *Quality Assurance* (penjamin mutu) kegiatan unit kerja;
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan;

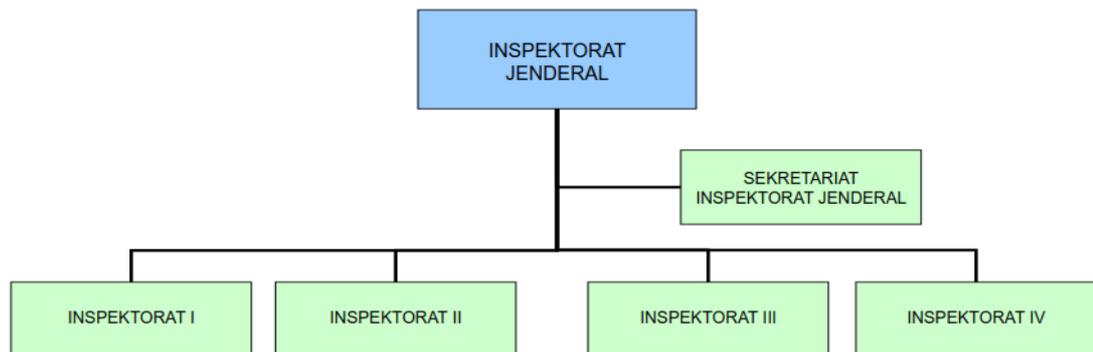
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

I.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian pasal 169, Organisasi Inspektorat Jenderal terdiri dari :

- Sekretariat Inspektorat Jenderal;
- Inspektorat I;
- Inspektorat II;
- Inspektorat III; dan
- Inspektorat IV.

Bagan Organisasi Inspektorat Jenderal adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Organisasi Inspektorat Jenderal

BAB II.

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

II. 1 Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 disebutkan bahwa terdapat dua agenda pembangunan yang melibatkan peran penting industri yaitu “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas” dan “Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing”. Agenda pemerintah ini dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan akan dilakukan Kementerian Perindustrian yang tertuang pada Renstra Kemenperin 2020-2024, salah satunya adalah kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri dan Dukungan Manajemen, Pembinaan, Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan.

Inspektorat Jenderal sebagai aparat pengawasan fungsional di lingkungan Kementerian Perindustrian telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran pengawasan sebagai berikut:

1. Visi

Visi Inspektorat Jenderal sebagai bagian dari Kementerian Perindustrian mempunyai visi yang sama dengan visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, yaitu *“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”*.

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas, Inspektorat Jenderal mengemban misi yang sama dengan Kementerian Perindustrian maupun Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;

7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

3. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan pengawasan internal di lingkungan Inspektorat Jenderal selaras dengan tujuan Kementerian Perindustrian, yaitu *“Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien untuk Mendukung Peningkatan Peran Industri dalam Perekonomian Nasional”* yang bercirikan:

- a) Mampu memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- b) Mampu memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Kementerian Perindustrian;
- c) Mampu memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian mengemban tugas untuk melaksanakan “Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian”, dengan kegiatan pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 1 Output Kegiatan Inspektorat Jenderal

No	Program	Kegiatan	Output
1	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat I	- Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Layanan Audit Internal	- 4 laporan - 5 laporan - 197 laporan
2	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II	- Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Layanan Audit Internal	- 1 dokumen - 5 dokumen - 26 laporan
3	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan	- Layanan Perencanaan dan Penganggaran	- 1 dokumen - 5 dokumen

No	Program	Kegiatan	Output
	Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat III	- Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Layanan Audit Internal	- 245 laporan
4	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV	- Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Layanan Audit Internal	- 1 dokumen - 5 dokumen - 40 laporan
5	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengawasan Internal	- Pengadaan Perangkat TIK - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal - Layanan Umum - Layanan Perkantoran - Layanan Sarana Internal - Layanan Manajemen SDM - Layanan Perencanaan dan Penganggaran - Layanan Pemantauan dan Evaluasi - Layanan Manajemen Keuangan - Layanan Audit Internal	- 30 Unit - 3 Layanan - 6 Layanan - 1 layanan - 12 layanan - 1 unit - 107 orang pegawai - 3 dokumen - 16 dokumen - 5 dokumen - 23 dokumen

*Sumber: Data POK Revisi 14 Tahun 2024

Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian dapat tercapai targetnya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang selama Tahun 2024 dianggarkan dengan pagu total sebesar Rp48.175.717.000,00.

II.2. Sasaran Program Tahun Anggaran 2024

Adapun Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2024 yang ingin dicapai sebagai ukuran keberhasilan Inspektorat Jenderal adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Indikator Kinerja Tujuan Inspektorat Jenderal

No	Tujuan	Penjelasan Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Penjelasan IKT	Satuan	Target
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien untuk Mendukung Peningkatan Peran Industri dalam Perekonomian Nasional	Mendukung tercapainya tujuan Kementerian Perindustrian melalui pengawasan Internal yang efektif dan efisien	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian	Indeks penerapan MRI Kementerian Perindustrian	Nilai	3,00
			Level kapabilitas (IACM) APIP Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian	Terwujudnya level IACM Kementerian Perindustrian melalui <i>self assessment</i> atau penilaian dari BPKP	Nilai	3,1

Dalam mewujudkan tujuan Inspektorat Jenderal, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Perspektif Pemangku Kepentingan dan Proses Bisnis Internal yang diukur melalui Indikator Kinerja Sasaran sebagai berikut:

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Inspektorat Jenderal Tahun 2024

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Cara Pengukuran
STAKEHOLDERS PERSPECTIVE				
1.	Terwujudnya Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	1.1 Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal *)IKU	0,8 %	Menghitung jumlah temuan BPK atas laporan keuangan kementerian perindustrian yang bernilai uang dengan ketentuan jumlah temuan bernilai uang memiliki jumlah <0,8% total anggaran Kementerian Perindustrian
		1.2 Pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal	100%	Jumlah aduan yang masuk SP4N Lapor yang didistribusikan oleh Inspektorat Jenderal.
		1.3 Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal *)IKU	92,2%	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti dengan status Sesuai Rekomendasi (SR) maupun Belum Sesuai Rekomendasi (BSR) sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat oleh satker di bagi dengan jumlah total rekomendasi atau rumus: (SR+BSR)/total rekomendasi (T-1), Misal: Penyusunan laporan kinerja tahun 2024, maka data yang digunakan adalah data audit yang dilakukan ditahun Januari-Desember tahun 2023.
2.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)IKU	Nilai 3,00	Hasil penilaian Indeks Manajemen Risiko berdasarkan <i>Quality Assurance</i> BPKP terhadap Kementerian Perindustrian

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Cara Pengukuran
BUSINESS INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
3.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	3.1 Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	85%	Melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi dengan alat bantu kuesioner, Capaian masing-masing Inspektorat diambil berdasarkan nilai unit kerja yang menjadi cakupan
		3.2 Capaian IACM Inspektorat Jenderal	Nilai 3,1	Hasil penilaian Level IACM oleh BPKP terhadap Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian
4.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat Jenderal *)IKU	90%	<p>Realisasi Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri di Inspektorat Jenderal (RP3DN) = $\frac{RAP3DN}{TOTAP3DN}$</p> <p>Keterangan: RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk Dalam Negeri (DN) TotAP3DN = Total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun yang telah disepakati yaitu, 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111</p>
5.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	Efektivitas Regulasi yang ditetapkan di Lingkungan Inspektorat Jenderal	80%	<p>Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Inspektorat Jenderal didapatkan dari hasil monev melalui perhitungan yang dilakukan oleh masing-masing unit eselon I dengan melihat dari regulasi yang dijadikan sampel, apakah regulasi tersebut telah sesuai atau dapat mencapai target/tujuan dari regulasi tersebut di susun. Pengukuran efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin di hitung secara proporsional, dengan rumus:</p> $Er = \frac{SRe}{Ts}$

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Cara Pengukuran
				Ket: Er = Nilai Efektivitas Regulasi SRe = Jumlah Sampel Regulasi yang tercapai tujuannya Ts = Jumlah Total Regulasi yang dijadikan sampel perhitungan Jumlah penyesuaian pedoman /prosedur pelaksanaan tata kelola pengawasan dengan peraturan perundangan yang berlaku, dihitung dari jumlah program penyusunan yang dibuat.
6.	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Inspektorat Jenderal	78.8	Perhitungan nilai SAKIP Inspektorat Jenderal menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang pedoman evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim Auditor Inspektorat Jenderal.
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
7.	Terwujudnya APIP yang Profesional dan Berintegritas	7.1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal	72	Perhitungan indeks merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut: a. 91-100 (sangat tinggi); b. 81-90 (tinggi); c. 71-80 (sedang); 61-70 (Rendah); e. 60 ke bawah (sangat rendah).

BAB III. PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

III.1. Hasil yang Telah Dicapai

Pada Triwulan IV dilakukan revisi POK ke-10 sampai dengan revisi ke-14, dan tidak merubah pagu awal sebesar Rp48.175.717.000,-. Revisi ke-10 terbit pada tanggal 27 September 2024. Revisi tersebut dilakukan dalam rangka pemenuhan Pagu Minus Belanja Pegawai pada tunjangan yang melekat di Gaji Pegawai PNS. Revisi ke sebelas terbit pada tanggal 14 Oktober 2024. Revisi tersebut dalam rangka realokasi anggaran perjalanan dinas Inspektorat I – IV, serta realokasi anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal untuk pemenuhan kebutuhan kegiatan Rakorwas dan Perjalanan Dinas Luar Negeri. Revisi ke dua belas terbit pada tanggal 20 November 2024 dalam rangka menindaklanjuti Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor S-446/PB.2/2024 tanggal 10 November 2024 Hal Penyampaian Rincian Target Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 dimana Inspektorat Jenderal mendapatkan tambahan alokasi blokir anggaran sebesar Rp565.689.000,-. Sedangkan revisi ke tiga belas dilaksanakan dalam rangka Revisi Optimalisasi sisa anggaran Inspektorat Jenderal terutama pada anggaran perjalanan dinas dalam negeri. Revisi ke empat belas dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2024 dalam rangka pemenuhan penambahan anggaran pada Tunjangan Kinerja Pegawai PPPK dan Tunjangan Pajak yang melekat pada gaji pegawai.

Kegiatan Inspektorat Jendral pada triwulan IV ini mayoritas merupakan pelaksanaan kegiatan yang belum dilaksanakan di tahun 2024, semua kegiatan telah terlaksana dengan baik. Realisasi Anggaran Pelaksanaan Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 (Januari-Desember 2024) mencapai Rp44.672.378.112 atau 92,73% dari total pagu anggaran sebesar Rp48.175.717.000,-. Jumlah anggaran yang di blokir di triwulan IV ini mencapai Rp3.223.175.000 atau mencapai 6,69% dari total dana yang tersedia saat ini. Komposisi jumlah anggaran yang terblokir paling banyak terjadi pada Sekretariat Inspektorat Jenderal dan masing-masing Inspektorat diblokir dengan jumlah yang sama. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Realisasi Anggaran per unit kerja Inspektorat Jenderal

Kegiatan	Pagu	Realisasi s.d. Triwulan IV		Jumlah di Blok/Revisi	Outstanding Kontrak	Dana Tersedia	
		Keuangan (Rp.)	%			Jumlah (Rp)	%
Inspektorat I	3.450.000.000	2.979.999.973	86,38%	470,000,000	0	27	0,000001
Inspektorat II	3.450.000.000	2.975.993.477	86,26%	470,000,000	0	4.006.523	0,1161
Inspektorat III	3.450.000.000	2.979.983.746	86,38%	470,000,000	0	16.254	0,0004
Inspektorat IV	3.450.000.000	2.955.626.967	85,67%	470,000,000	0	24.373.033	0,7064
Set Itjen	34.375.717.000	32.780.773.949	95,36%	1,343,175,000	0	251.768.051	0,7324
TOTAL	48.175.717.000	44.672.378.112	92,73%	3,223,175,000	0	280.163.888	0,5815

Tabel 5 Realisasi per Jenis Belanja Anggaran Inspektorat Jenderal

No	Kode Nama Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Outstanding Kontrak	Jumlah Diblok/Direvisi	Dana Tersedia
1	51 Belanja Pegawai	17,961,105,000	17,763,653,819	98.90	0	0	197,451,181
2	52 Belanja Barang	28,670,612,000	25,564,984,393	89.17	0	3,023,175,000	82,452,607
3	53 Belanja Modal	1,544,000,000	1,343,739,900	87.03	0	200,000,000	260,100
Jumlah		48,175,717,000	44,672,378,112	92.73	0	3,223,175,000	280,163,888

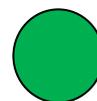
Disclaimer: Realisasi berbasis aktual dan bersifat Bruto

Sumber Data: SPAN per 13 Januari 2025

III.2. Analisa Capaian Kinerja

Tabel 6 Capaian Renstra Inspektorat Jenderal

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
1.	Terwujudnya Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal *)IKU	0,8%	<p>Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada triwulan ini adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Follow Up permintaan dokumen pemeriksaan BPK; - Pelaksanaan Revaluasi BMN sampai tindak lanjutnya - Koordinasi ke DJKN (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara); - tindak lanjut saldo dekon dan pemutakhirannya; - Pre Entry Meeting Pemeriksaan Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian Tahun 2023 oleh BPK-RI; - Penyusunan Laporan Pemantauan Tindak Lanjut BPK-RI Semester I Tahun 2023; - Hasil dari koordinasi dan pemutakhiran data penyelesaian temuan hasil pengawasan eksternal Tahun 2023 adalah sebagai berikut: Realisasi belanja TA 2023/temuan TA 2023 Rp 3.168.944.226.865,00 / Rp 1.626.885.140,74 = 0,051%. <p>• Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan SDM dan anggaran, sehingga Reviu LK tidak dapat dilakukan secara memadai; - Keterlambatan penyampaian dokumen kelengkapan reviu menjadi semakin berkurang dan hasil reviu menjadi kurang ideal; - Permintaan reviu khususnya reviu revisi DIPA yang seringkali mendadak; - Pelaksanaan pengawalan program prioritas masih menunggu data dari BSKJI sehingga belum dapat dijadwalkan dengan pasti pelaksanaannya. <p>• Tindak Lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan reviu secara online dan offline; - Pemberitahuan/permintaan reviu disampaikan paling tidak seminggu sebelum pelaksanaan reviu. 	



No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
		Pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti Inspektorat Jenderal	100%	<p>Kegiatan yang dilakukan dalam pemenuhan indikator ini adalah pengelolaan SP4N Lapor!. Klasifikasi Laporan yang telah diterima pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspirasi: 15 laporan; • Pengaduan berkadar pengawasan: 0 laporan; • Pengaduan tidak berkadar pengawasan: 44 Laporan; • Permintaan informasi: 46 Laporan; • <i>Whistleblowing System</i>: 0 Laporan <p>Semua laporan telah terdistribusi kepada Unit Eselon 1 dan Pusat. Sehingga realisasi dari indikator kinerja ini sebesar 100%.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Masih banyak satuan kerja yang menindaklanjuti aduan/laporan lebih dari 3 hari kerja; - Masyarakat masih belum mengenal kanal SP4N Lapor!; - Perlu disusun Rencana Aksi kanal SP4N Lapor! Kementerian Perindustrian. • Tindak Lanjut: <ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan nota dinas dengan perihal arahan kepada seluruh Satuan Kerja untuk dapat menindaklanjuti laporan atau aduan pada kanal SP4N-LAPOR! Dalam kurun waktu kurang dari 3 hari kerja; - Perlu dilakukannya kampanye sebagai bentuk upaya mensosialisasikan kanal aduan SP4N-LAPOR! oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian; - Perlu diterbitkannya Surat Keputusan Inspektur Jenderal terkait Pembentukan Tim Pemantauan Tindak Lanjut Pengaduan Pelayanan Publik melalui SP4N-LAPOR! di Lingkungan Kementerian Perindustrian Periode Tahun 2025 untuk dapat fokus menyusun Rencana Aksi Kanal SP4N-LAPOR! Kementerian Perindustrian. 	
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal *IKU	92,2%	Rekomendasi hasil pengawasan internal tahun 2023 yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal sebesar 100% dengan total rekomendasi. Tindak Lanjut sesuai rekomendasi sebanyak 38, belum sesuai rekomendasi	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
				sebanyak 9 dan belum ditindaklanjuti sebanyak 0. • Kendala: - Pemahaman yang kurang baik terhadap rekomendasi atau dampak dari rekomendasi dapat menyebabkan penundaan atau pelaksanaan yang tidak tepat; - Perubahan peraturan perundang-undangan dapat mempengaruhi pelaksanaan rekomendasi. • Tindak Lanjut: - Kedepannya agar saldo temuan Inspektorat Jenderal agar segera ditindaklanjuti.	
2.	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *)IKU	Level 3	Nilai Indeks Manajemen Risiko diperoleh dari Penjaminan Kualitas oleh Auditor. Hasil penjaminan kualitas Indeks Manajemen Risiko sebesar 3,688 . Setelah dilakukan penjaminan kualitas, perlu ditingkatkan Area of Improvement seperti penetapan tujuan, struktur dan proses dan pencapaian tujuan. • Kendala: Keterbatasan SDM, tidak semua unit binaan yang dapat dilakukan kegiatan asistensi penyusunan Peta Risiko; • Tindak Lanjut: Dapat dijadwalkan diawal tahun secara paralel.	
3.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	80%	<ul style="list-style-type: none"> • Inspektorat I: 90% • Inspektorat II: 89,73% • Inspektorat III: 91,50% • Inspektorat IV: 85,07% Indikator ini dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan, dalam hal ini auditi Inspektorat Jenderal. Realisasi Inspektorat Jenderal sebesar 89,07% • Kendala: Perlu adanya perbaikan kualitas pengawasan dan komunikasi dengan para stakeholder yang berperan pada pemenuhan nilai kepuasan pelanggan • Tindak Lanjut: Memperhatikan catatan dan saran dari responden untuk meningkatkan pelayanan sehingga tidak ada lagi	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
		Capaian IACM Inspektorat Jenderal	Level 3.1 IACM	<p>responden yang memberikan nilai dibawah ekspektasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan penilaian Mandiri Kapabilitas APIP di lingkungan Inspektorat Jenderal di tahun 2024; - Hasil skor yang diperoleh pada penilaian oleh BPKP sebesar 3,2 atau berada pada level 3. Hal ini berarti Inspektorat Jenderal termasuk dalam kategori <i>Delivered</i>, dimana APIP telah melaksanakan aktivitas pengawasan (<i>assurance</i> dan <i>consulting</i>); - Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian mandiri terhadap seluruh topik yang termasuk di dalam elemen Dukungan Pengawasan, Aktivitas Pengawasan, dan kualitas pengawasan. <p>• Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada perencanaan pengembangan SDM yang mencakup target kompetensi yang hendak dicapai dalam kerangka waktu tertentu, sehingga belum dapat dilakukan analisis gap kompetensi; - Belum ada kebijakan pengembangan SDM yang mengatur proses/mekanisme/kriteria pemberian penghargaan individu dan tim; - Belum dilaksanakan pemberian penghargaan terhadap individu dan tim yang mencapai kriteria berprestasi yang telah didukung dengan SK tim penilai dan Sertifikat penghargaan Tim dan Individu; - Belum terdapat rencana ataupun hasil tindak lanjut atas hasil telaah seawaktu yang terbaru. Telaah seawaktu terakhir dilakukan ltjen Kemenperin pada tahun 2018. Sesuai dengan Permenpan-RB Nomor 9 Tahun 2021, telaah seawaktu APIP dilakukan setiap 3 tahun sekali; - Renja belum direviu secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan yang disusun tetap realistis dan akurat dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis. <p>• Tindak Lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana pengembangan SDM berdasarkan analisis gap kompetensi; - Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan pemberian penghargaan kepada tim dan individu yang berprestasi; 	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaharui telaah sejawat eksternal dengan mengajukan dokumen terkait permintaan telaah sejawat eksternal ke AAIPi; - Melakukan reuiu Renja secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan yang disusun tetap realistis dan akurat dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis; - Menyusun pedoman/petunjuk pelaksanaan jasa konsultansi yang dimiliki berupa SOP yang mencakup metodologi, komunikasi dengan auditi, pernyataan tanggung jawab, dan pengkomunikasian hasil jasa konsultansi; - Melaksanakan upaya-upaya untuk memenuhi indikator penilaian kapabilitas APIP level 4. 	
		Penerapan TABK (Teknik Audit Berbasis Komputer)	80%	<ul style="list-style-type: none"> • Inspektorat I : 100% • Inspektorat II : 100% • Inspektorat III : 100% • Inspektorat IV : 100% <p>Tahapan kegiatan TABK adalah tahap perencanaan, tahap pengumpulan data, penelaahan analisis, penyusunan kertas kerja, ikhtisar, tahap pelaporan. Realisasi dikutip dari Laporan PP39 masing-masing Inspektorat. Realisasi indikator ini sebesar 100%.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan persepsi antara pengertian TABK dan cara perhitungan yang belum bisa menggambarkan penerapan TABK yang benar. Keterbatasan fasilitas khususnya software analitis menggunakan komputer. • Tindak Lanjut <ul style="list-style-type: none"> - Menyamakan persepsi antara auditor dan Sekretariat Jenderal terkait penilaian penerapan TABK. 	
4.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat Jenderal *)IKU	90%	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dalam rangka persamaan persepsi dalam rangka pengawasan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN); - Pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan produk dalam negeri pada Triwulan IV. Berikut adalah realisasi PDN dibagi dengan Pagu anggaran: Rp 8.126.988.005/ Rp 8.849.828.000 = 91,83%. <p>Realisasi yang digunakan adalah akumulasi dari realisasi PDN dan realisasi TKDN.</p>	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> • Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Realisasi anggaran sudah berjalan sesuai rencana namun masih perlu optimalisasi agar capaian belanja PDN Inspektorat Jenderal memenuhi target; - Belum semua produk dalam negeri sudah bersertifikat TKDN; - Sebagian industri dalam negeri belum mampu menyediakan/memproduksi produk yang dibutuhkan oleh unit kerja Inspektorat Jenderal dalam pelaksanaan tugas pengawasan intern seperti aplikasi pendukung kegiatan dan sarana/prasarana operasional kantor tertentu. • Tindak Lanjut: <ul style="list-style-type: none"> - Mendorong setiap koordinator kegiatan agar mempercepat penyerapan anggaran dan pengadaan barang/jasa; - Memastikan proses yang dijalankan oleh Admin pada Tim Kerja Keuangan sudah benar dalam melakukan tagging produk pada e-monitoring APBN dan pencatatan belanja produk ber TKDN; dan - PPK dan Pejabat Pengadaan agar terus berkoordinasi dalam rangka memastikan pelaksanaan pengadaan barang/jasa terdapat nilai TKDN dari barang/jasa tersebut, dengan dibuktikan dari nomor sertifikat yang sesuai dengan produk dan terdaftar pada website TKDN Kementerian Perindustrian. 	
5.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	Efektivitas Regulasi bidang industri yang ditetapkan di lingkungan Inspektorat Jenderal	80%	<p>Peraturan yang berlaku di Inspektorat Jenderal yang dijadikan untuk survey efektivitas regulasi bidang pengawasan yang ditetapkan di lingkungan Inspektorat Jenderal adalah Peraturan Menteri Nomor 8 Tahun 2023 tentang struktur dan tata kelola organisasi Kementerian Perindustrian.</p> <p>Hasil survey menunjukkan bahwa peraturan tersebut efektif terlaksana di lingkungan Inspektorat Jenderal. Nilai yang diperoleh dari survey yang telah dilaksanakan adalah 80,30% yang artinya sangat setuju dengan efektivitas peraturan yang dimaksud. Realisasi dari indikator ini sebesar 100%.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi Responden dalam pengisian Efektivitas Regulasi perlu ditingkatkan; - Biro Hukum sudah tidak lagi membuat Efektivitas Regulasi sejak 2023, tetapi menggunakan indeks Reformasi Hukum (IRH); - Masukan responden salah satunya menganggap perlu di bentuk 	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
				<p>Inspektorat baru dengan spesifikasi tertentu khusus keperluan investigasi.</p> <p>• Tindak Lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai arahan Biro Hukum Kementerian Perindustrian, Efektivitas Regulasi akan dihapus dari Renstra 2025-2029, dan tidak diturunkan lagi ke Eselon II, karena tidak semua Eselon II memiliki produk hukum yang banyak seperti Direktorat jenderal yang memiliki peraturan untuk industri binaan; - Masukan terkait Pembentukan Inspektorat Investigasi telah diakomodir dalam Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja terbaru Tahun 2025. 	
6.	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Inspektorat Jenderal	78.8	<p>Telah dilaksanakan Penilaian SAKIP Eselon I Kementerian Perindustrian. Pada Penilaian tersebut, Inspektorat Jenderal memperoleh nilai 82,35. Rincian perolehan nilai Inspektorat Jenderal terdiri dari Perencanaan Kinerja dengan nilai 25,20; Pengukuran Kinerja dengan nilai 26,10; Pelaporan Kinerja dengan nilai 12,30; dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai 18,75.</p> <p>• Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terdapat mekanisme formal/SOP yang menjadi acuan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>; - Belum terdapat mekanisme formal/SOP terkait pelaksanaan revidi Laporan Kinerja serta rapat pelaporan kinerja yang belum dihadiri oleh seluruh pegawai; - Pada komponen evaluasi kinerja, adanya penurunan rata-rata capaian kinerja tahun 2023 dan tahun 2022. <p>• Tindak Lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memantau dan menyelesaikan proses formalisasi pedoman teknis perencanaan kinerja dalam bentuk SOP yang telah direvisi; - Mendetailkan penyajian dokumen <i>cascading/crosscutting</i> kinerja yang secara informatif mampu menggambarkan hubungan yang berkesinambungan dan selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan dan hubungan kinerja, strategi, kebijakan bahkan aktivitas antar bidang dengan tugas dan fungsi yang berkaitan; - Menyusun dan menetapkan dokumen kebijakan internal satker (formal) terkait dengan mekanisme Penerapan <i>rewards</i> dan <i>punishment</i> yang memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai salah satu kriteria; - Menyusun dan menetapkan dokumen kebijakan internal satker (formal) terkait dengan mekanisme revidi Laporan kinerja; 	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
				- Perlu analisis dan evaluasi secara berkala atas target dan capaian indikator per tahunnya.	
7.	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif, dan Efisien	Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan Tahunan dengan PKPT	100%	<p>Inspektorat I: 100% Inspektorat II: 100% Inspektorat III: 85% Inspektorat IV: 100%</p> <p>Indikator ini diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang telah selesai dilakukan berdasarkan PKPT cakupan tugas masing-masing. Realisasi Inspektorat sebesar 96,25%</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Adanya instruksi pimpinan yang mendadak sehingga pelaksanaan PKPT tidak sesuai dengan dokumen yang telah dibuat; - Penyusunan dokumen perencanaan PKPT kurang maksimal. • Tindak Lanjut: <ul style="list-style-type: none"> - Lebih berfokus pada perencanaan dokumen PKPT selanjutnya dengan bercermin pada kegiatan tahun sebelumnya. 	
		Tingkat Kesesuaian Penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Inspektorat I: 100% • Inspektorat II: 100% • Inspektorat III: 100% • Inspektorat IV: 100% <p>Tingkat kesesuaian diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Realisasi TW IV saat ini belum merupakan realisasi terakhir. Nilai akhir akan diperoleh di Triwulan IV atau akhir tahun. Realisasi indikator ini sebesar 100%.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya anggota tim sehingga auditor ahli berperan sebagai anggota tim. • Tindak Lanjut: <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan anggota tim/ perekrutan auditor. 	
		Tingkat Dukungan Manajemen Inspektorat Jenderal	76%	<p>Nilai Survey kepuasan dukungan manajemen Inspektorat Jenderal pada tahun 2024 adalah 81,4% dengan predikat sangat puas</p> <p>Perhitungan survei kepuasan dukungan manajemen tidak mewakili kondisi sebenarnya karena hanya 44 orang (35,77%) dari total jumlah pegawai Inspektorat Jenderal 123</p>	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
				<p>orang (PNS dan Non PNS) sehingga untuk survei berikutnya diharapkan seluruh pegawai Inspektorat Jenderal ikut berpartisipasi dalam pengisian survei agar dukungan manajemen dapat diberikan sesuai dengan saran dan kritik yang ditulis.</p> <p>Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akses terhadap informasi terkait penyusunan anggaran, KAK, RAB, revisi anggaran, penyusunan PKPT, dan standar biaya belum dapat diakses secara cepat dan terbuka; - Proses pencairan anggaran sudah sesuai dengan SOP, namun masih dapat ditingkatkan kecepatan dan pengorganisasiannya; - Proses pencairan anggaran terkadang memakan waktu lama karena adanya revisi anggaran dan kendala lainnya; - Beberapa pedoman dan SOP masih perlu diperbarui dan dilengkapi, serta intensitas sosialisasi prosedur internal masih kurang optimal; - Data belum dilakukan secara terpusat, sulit diakses dengan cepat, dan perlindungan data perlu perhatian; - Keakuratan data belum dapat dipastikan karena keterbatasan pelacakan sumber data dan akses pengguna; - Layanan arsip dan ketatausahaan masih membutuhkan digitalisasi agar akses menjadi lebih cepat dan aman. <p>• Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diperlukan optimalisasi dalam penyediaan informasi agar dapat diakses dengan cepat dan transparan, sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan; - Perlu mempercepat waktu antara pengajuan dan realisasi anggaran serta memperkuat sistem pengorganisasian untuk meningkatkan efisiensi proses pencairan; - Diperlukan peningkatan transparansi dan efisiensi dalam proses pencairan anggaran untuk mengurangi waktu tunggu akibat revisi atau kendala teknis lainnya; - Perlu dilakukan pembaruan SOP sesuai standar yang berlaku, dilengkapi dengan sosialisasi secara berkala kepada pegawai, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan layanan hukum dan organisasi untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi; - Diperlukan pengembangan sarana online yang menyediakan informasi status TLHP secara real time, terkoordinasi, dan mudah diakses. Selain itu, SOP terkait pelaksanaan TLHP perlu diperjelas, khususnya dalam pembagian tugas antara auditor dan bagian TLHP, untuk meningkatkan efisiensi proses; 	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> - Sistem verifikasi dan pelacakan data TLHP perlu dikembangkan untuk memastikan akurasi dan keandalan data. Selain itu, diperlukan pelatihan atau sosialisasi kepada pegawai terkait proses verifikasi data; - Proses digitalisasi layanan arsip perlu segera diimplementasikan untuk mempercepat akses data dan meningkatkan keamanan informasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi harus dioptimalkan untuk menunjang efisiensi dan akurasi layanan arsip. 	
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Inspektorat Jenderal	77	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 95,43 . Nilai IKPA ini bersifat fluktuatif sampai dengan akhir tahun anggaran. Delapan indikator yang dinilai dan menjadi masing-masing bobot pada nilai IKPA adalah Revisi DIPA, Deviasi Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan capaian output. <ul style="list-style-type: none"> • Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Masih adanya realisasi yang tidak sesuai dengan perencanaan dikarenakan penugasan yang bersifat mendadak dan tidak diperhitungkan sebelumnya. • Tindak Lanjut: <ul style="list-style-type: none"> - Mempertajam perencanaan yg dituangkan pada PKPT. 	
8.	Terwujudnya APIP yang Profesional dan Berintegritas	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal	72	Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN Inspektorat Jenderal Tahun 2024. Nilai masing-masing Eselon II Inspektorat Jenderal adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Sekretariat Itjen: 83,83 - Inspektorat I: 87,53 - Inspektorat II: 82,45 - Inspektorat III: 81,11 - Inspektorat IV: 84,54 Rata-rata indeks profesional ASN Inspektorat Jenderal adalah 83,89 Data diperoleh dari aplikasi myASN pada Intranet <ul style="list-style-type: none"> • Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Peserta tidak memberikan atau mengunggah sertifikat diklat pada aplikasi https://intranet.kemenperin.go.id/ dan https://myasn.bkn.go.id/layanan-asn • Tindak Lanjut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengingatkan Peserta Diklat untuk Mengunggah Diklat Fungsional, Struktural, dan Teknis terbaru pada Aplikasi https://intranet.kemenperin.go.id/; - Memperbaiki SOP AP Keikutsertaan Pendidikan dan Pelatihan dimana sebelum penyerahan uang harian kepada 	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
				peserta, wajib menyerahkan materi dan sertifikat; - Akan dibuatkan Surat dari Sesitjen untuk mengingatkan penyampaian Sertifikat Diklat.	
		Sharing Knowledge atas keikutsertaan diklat substansi pengawasan	75%	<p>PKS yang telah dilaksanakan di Inspektorat Jenderal selama triwulan IV adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>International English Language Testing System (IELTS)</i>; 2. <i>Public Speaking</i>; 3. <i>Workshop on Countering Trade Based Money</i>; 4. <i>CIA Reviews Training Course</i> by IIA; 5. Agen Perubahan; 6. Sistem Industri. <p>Selama tahun 2024 telah dilaksanakan <i>Sharing Knowledge</i> dengan materi terupload sebanyak 46 materi dari 48 pegawai yang telah mengikuti diklat. Realisasi Indikator selama tahun 2024 adalah sebagai berikut: $46/48 * 100\% = 96\%$</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya minat Pegawai untuk mengikuti kegiatan PKS; - Undangan PKS diumumkan terlalu dekat dengan hari-H pelaksanaan kegiatan; - Waktu luang Auditor yang terbatas. • Tindak Lanjut <ul style="list-style-type: none"> - Membuat akun YouTube Inspektorat Jenderal, untuk mengunggah pelaksanaan PKS, sehingga bisa ditonton kapan saja; - Membuat survei kepuasan Pelaksanaan PKS setelah kegiatan PKS dilaksanakan. 	
		Persentase APIP yang mendapatkan diklat kompetensi/profesi sesuai rencana kebutuhan diklat	78%	<p>- Manajemen SDM APIP pada keikutsertaan diklat. Pada triwulan IV telah dilaksanakan beberapa diklat, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>CIA Reviews Training Course</i> by IIA; • Sistem Industri; • <i>Workshop on Countering Trade Based Money Laundry</i>; • <i>International English Language Testing System (IELTS)</i>; • Agen perubahan; • <i>Public Speaking</i>; • Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X; • Graphic Design & Canva; • Digital Marketing: Fullstack Intensive Bootcamp. <p>- Selama tahun 2024, persentase diklat yang diperoleh adalah $103/106 * 100\% = 94,50\%$</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala: <ul style="list-style-type: none"> - Peserta tidak menyelenggarakan pelatihan di kantor sendiri (PKS) setelah menyelesaikan diklat; - Hanya sebagian peserta yang mengunggah materi pada link: https://drive.google.com/drive/folders/1HuvPtBlijWPu8Hz8ZvhqESRpy0WPuoCT_?usp=drive_link ; 	

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Analisa Capaian TW IV	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> - Tanggal pelaksanaan diklat bersinggungan dengan penugasan auditor; - Materi pelatihan tidak diberikan oleh instansi penyelenggara. • Tindak Lanjut: - Mengunggah materi diklat pada link : https://drive.google.com/drive/folders/1HuvPtBijWPu8Hz8ZvhqESRpy0WPuoCT_?usp=drive_link; - Menyediakan pelatihan kelas mandiri yang dapat diikuti oleh para auditor; - Meminta peserta untuk membuat resume materi pelatihan 	

Keterangan :



: Telah tercapai



: Tidak Tercapai



: Dalam proses pelaksanaan

Kegiatan pada triwulan IV yang telah dilaksanakan pada Oktober hingga Desember 2024 di lingkungan Inspektorat Jenderal sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pimpinan

- Menghadiri Penghargaan INDI 4.0, Penghargaan RINTEK, dan Penandatanganan Perjanjian Kesepakatan Kerjasama Perusahaan PINOTI;
- Menghadiri *Opening Ceremony* Acara Sagu Expo;
- Menghadiri Pembukaan IDUTEX 2024;
- Rapat Kerja Timnas P3DN dan Forum Komunikasi Tim P3DN Tahun 2024;
- Menghadiri Penandatanganan NK antara Kemenperin dan KONI;
- Menghadiri Peresmian Gedung IMC Plered dan *Launching* Permenperin Pemberlakuan SNI Secara Wajib;
- Wawancara Pengisian Jabatan Administrasi di Lingkungan BSKJI;
- Sosialisasi Permenperin tentang Pemberlakuan SNI Secara Wajib;
- *Entry Meeting* Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Persetujuan Teknis Pada Kementerian Perindustrian;
- Menghadiri pelantikan Dirjen ILMATE Kementerian Perindustrian;
- Rapat Internal, Agenda: Pembahasan Rancangan Dokumen Perencanaan (Renstra) dan *Assesment* serta Penataan Organisasi Kemenperin;
- Rapat Internal Agenda: Pembahasan Revisi UU Nomor 3 Tahun 2014;
- Rapat Konsinyasi Komisi VII DPR dengan Kementrian Perindustrian;
- Memberikan Materi pada PPPJ LXXXI Gelombang II Tahun 2024;

- Rapat internal dengan agenda Pertemuan dengan Wakil Menteri Perindustrian dan Lap. Penyusunan Kebijakan Pengurangan Emisi Sektor Industri;
- Pembahasan Rancangan Surat Edaran Menperin tentang Kewajiban Pelaporan;
- Tindaklanjut Rakor dengan Kemenko Perekonomian terkait Program *Quick Win*;
- Menghadiri Pembukaan Pameran Kerajinan Jogja Istimewa (PKJI) 2024;
- Briefing dan Arahan Bapak Menteri Perindustrian;
- Pembahasan Kawasan Industri Hijau;
- Menghadiri Rapat Koordinasi Nasional Kementerian Dalam Negeri dengan Tema Implementasi Asta Cita Indonesia Emas 2045;
- Rakorwas Kementerian Perindustrian Tahun 2024;
- Pembahasan Masukan terkait Peraturan Pemberlakuan SNI Ban secara Wajib;
- Mendampingi Menteri Perindustrian Bertemu dengan Dirjen ILMATE, dengan Agenda Pembahasan Progres Apple;
- Pembahasan terkait RPermenperin Pemberlakuan SNI untuk Mainan Anak Secara Wajib;
- Pembahasan Perpanjangan Pengembangan Inovasi dan Komitmen Investasi Apple;
- Rapat Kerja Komisi VII DPR dengan Kementerian Perindustrian;
- Mewakili Menteri Perindustrian pada Konferensi Pers Hasil Penindakan Desk Pencegahan dan Pemberantasan Penyelundupan di Bidang Kepabeanan dan Cukai dalam mendukung Program Asta Cita Presiden RI;
- Penganugerahan Penghargaan Bidang IKM "Gebyar IKMA 2024";
- Rapat Internal dengan Agenda Masuknya Iphone16 S series ilegal dan Pengelolaan Sistem CEIR;
- Peninjauan Fasilitas Ruang Kerja Menteri;
- Menghadiri Penandatanganan Nota Kesepahaman Penyerapan Garam Produksi Dalam Negeri;
- Mendampingi Menperin Menerima Kunjungan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH);
- Pembahasan Rancangan Permenperin tentang Tata Cara Pemberian Rekomendasi Pengeluaran Hasil Produksi Kawasan Berkait ke Tempat Lain Dalam Daerah Pabean;
- Tindaklanjut Pertimbangan Kepentingan Nasional atas Rekomendasi Hasil Penyelidikan KADI untuk Pengenaan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terhadap Impor Produk Nylon Film asal RRT, Thailand dan Taiwan;
- Pembukaan Pameran Industri Batik Nusantara (IBN) 2024;
- Pertemuan Internal Terbatas di Ruang Tamu Menteri;

- Rapat Internal dengan Agenda Rencana Pencabutan Pemberlakuan Wajib SNI Pupuk Tunggal (3 Jenis: KCL, Rock phosphat, ZA) dan Rencana Pencabutan Pemberlakuan Wajib SNI Asam Sulfat (H₂SO₄);
- Penilaian dan Wawancara Seleksi JPT di Lingkungan Kemenperin;
- Pelantikan Pejabat Tinggi Pratama di Lingkungan Kemenperin;
- Lanjutan Pembahasan Komitmen Investasi Apple dan Penilaian TKDN Apple;
- Mendampingi Menperin Kunjungan Kerja ke PT. Weda Bay Industry Park (IWIP);
- Konferensi Pers Hasil Penindakan Desk Pencegahan dan Pemberantasan Penyelundupan di Bidang Kepabeanan dan Cukai;
- Rapat Kerja Percepatan Pengembangan Kawasan Industri PSN;
- Rapat Internal dengan agenda lanjutan Pembahasan Revisi Permenperin Pemberlakuan SNI Mainan Secara Wajib;
- Rapat Internal dengan agenda Pembahasan Pengelolaan Sistem CEIR (TL Pertemuan Mavenir Sistem Inc dan PT Wesolve Solusi Indonesia);
- Rapat Internal dengan agenda Lanjutan Pembahasan Proposal Apple;
- Mengikuti Pembukaan Kegiatan Pameran Produk Industri *Ceramic Tableware dan Glassware*;
- Rapat Internal dengan Agenda Pembahasan Usulan Pencabutan Permenperin tentang SNI Wajib (Tindaklanjut Disposisi Bapak Menteri);
- Rapat Internal dengan agenda Pembahasan Pengisian Jabatan yang kosong;
- Mewakili Menteri Perindustrian pada Publikasi Hasil Pengawasan Standardisasi Industri;
- Menghadiri Pelaksanaan *Business Matching* IKM Pangan dengan Industri Besar;
- Rapat Internal dengan agenda Pembahasan Pengembangan dan Pengelolaan IT (SIINAS) dan Paparan Kapusdatin;
- Menghadiri *Launching Roadmap* Pengembangan Jasa Industri;
- Rapat Internal dengan agenda Pembahasan Peta Kepegawaian (SDM) di Struktur Organisasi Kemenperin;
- Rapat Internal dengan agenda Pembahasan Program-program Kemenperin yang bisa mendapatkan pembiayaan dari lembaga donor seperti World Bank, ADB, JICA, KOICA, etc;
- Mengikuti Kegiatan *Kick Off Meeting* Kegiatan The 2nd Annual Indonesia *Green Industry Summit 2024*;
- Menghadiri Penganugerahan Penghargaan Upakarti Tahun 2024;
- Menghadiri Penutupan IDEA Expo 2024;

- *Kick Off Meeting* dan Sosialisasi Keputusan Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Nomor 152 Tahun 2024 tentang Desk Koordinasi Pencegahan Korupsi dan Perbaikan Tata Kelola;
- Pendampingan Menteri Perindustrian pada Rapat Pembahasan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, dengan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI;
- Wawancara Calon Pejabat Pimpinan Tinggi di Lingkungan Kemenperin;
- Menghadiri Pelantikan Pejabat Tinggi Pratama di Lingkungan Kemenperin;
- Menghadiri Musrenbangnas RPJMN 2025 – 2029.

Kegiatan Pengawasan

a. Inspektorat I

- Studi Banding Kearsipan di APP Jalera;
- Reviu RKA - K/L pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri di Balai Diklat Industri Denpasar;
- Reviu Perencanaan Strategis Kegiatan dan Anggaran TA 2005 pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal;
- Wawancara Pengumpulan Bahan Tulisan Majalah SOLUSI ke Perusahaan Batik Kami Suka;
- Pengawasan Pembangunan Gedung SMK SMAK Bogor;
- Pengawasan Pembangunan Gedung Politeknik Industri Petrokimia Banten;
- Reviu Perencanaan Kebutuhan BMN TA 2026 pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal;
- Menghadiri kegiatan Hari Batik Nasional (HBN) 2024;
- Peresmian Gedung IMC dan Launching Permenperin Pemberlakuan SNI Secara Wajib;
- Mengkoordinir tim Reviu pada BPSDMI;
- Lanjutan Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/Barang Milik Negara pada BPSDMI TA 2023;
- Melakukan Reviu Penelaahan RKBMN TA 2026 di Lingkungan BPSDMI;
- Pengawasan Pelaksanaan SKD Pengadaan CPNS Tahun 2024 Kemenperin di Bandung, Surabaya;
- Menghadiri Pelaksanaan Seleksi Administrasi PPPK di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
- Pendampingan Pengadaan Pengawasan CPNS di Surabaya (SKD);
- Mengkoordinir Pemantauan Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Calon PNS Tahun 2024 Area Jawa Barat;

- Audit Kinerja dan Pengelolaan BMN TA 2024 pada BPSDMI.

b. Inspektorat II

- Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Peralatan/Mesin Ditjen IKMA/ILMATE TA 2023 pada SMK Negeri 12 Bandung, Institut Teknologi Bandung (ITB), BBSPJI Keramik dan Mineral Nonlogam Bandung, BBSPJI Selulosa Bandung, Politeknik STMI Jakarta;
- Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) TA 2026 pada BSPJI Surabaya, BSPJI Ambon, BSPJI Medan, BSPJI Padang, BBSPJIKFK;
- Forum Konfirmasi Catatan Hasil Penelitian (CHP) dan Catatan Hasil Reviu (CHR) RKA-K/L Pagu Alokasi Anggaran TA 2025;
- Mengkoordinir Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Peralatan/Mesin Ditjen IKMA/ILMATE TA 2023 pada Politeknik STMI Jakarta;
- Pengawasan pada Pembangunan Gedung Perkantoran BPIPI Sidoarjo;
- Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Kinerja pada Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) Sidoarjo TA 2023;
- Rapat Kerja Timnas P3DN dan Forum Komunikasi Tim P3DN Tahun 2024;
- Pengawasan Kegiatan Program Ditjen IKMA TA 2024;
- Mengkoordinir FGD Pemaparan Hasil Sementara Monitoring dan Evaluasi Program Restrukturisasi Peralatan/Mesin Ditjen IKMA Tahun 2023;
- Peresmian Gedung *Indonesia Manufacturing Center* (IMC) dan Launching Permenperin Pemberlakuan SNI Secara Wajib;
- Survei Kepuasan Pelanggan pada Audit Dana Dekonsentrasi TA 2023 di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi DI Yogyakarta;
- Pengawasan Program Ditjen IKMA TA 2024;
- Pengawasan pada Kegiatan Penjurian Tahap III *Indonesian Fashion and Craft Awards* (IFCA);
- Workshop Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Tingkat Kementerian Perindustrian Triwulan III TA 2024;
- Mengkoordinir FGD Pemaparan Hasil Sementara Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Peralatan/Mesin Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE TA 2023;
- Menghadiri Pelaksanaan Seleksi Administrasi PPPK di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
- Koordinasi Pengawasan dan Pembinaan Tugas Pembantuan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat;
- *Focus Group Discussion* (FGD) Evaluasi Kebijakan Pelaksanaan Kegiatan PPKE Ditjen IKMA melalui Dana Tugas Pembantuan dan Pengawasan

Pembangunan Gedung Balai Pemberdayaan Industri Fesyen dan Kreatif (BPIFK);

- Peserta *Copper and Tin Industry Forum*;
- Pengawasan Pelaksanaan SKD Pengadaan CPNS Tahun 2024 Kemenperin di Medan;
- Koordinasi Pengawasan dan Pembinaan Tugas Pembantuan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Bandung;
- Peserta Rapat Koordinasi Pengawasan di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2024 Lampung;
- Pelatihan IELTS Preparation and IELTS Test Angkatan 2 Tahun 2024;
- Rapat Penyusunan Strategi Pembangunan Industri Manufaktur dalam Mendukung Pencapaian Target Pertumbuhan Ekonomi 8% Malang;
- Pendampingan Pengembangan Produk Sektor Industri Aneka di Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur;
- Pendampingan Sosialisasi SNI Produk Sektor Industri Aneka (SNI Barang-Barang Emas) di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat;
- Sosialisasi Pembangunan Gedung Perkantoran BPIFK Denpasar;
- Evaluasi Progres Pembangunan Gedung Perkantoran BPIPI Sidoarjo;
- Workshop SAKIP dan Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (Ditjen IKMA) Surabaya;
- Survei Kepuasan Pelanggan pada Audit Dana Dekonsentrasi TA 2023 di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat Bandung;
- FGD Pembangunan Budaya Risiko pada Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian Bandung;
- Pelatihan Public Speaking Angkatan II Tahun 2024;
- Rapat Kerja Percepatan Pengembangan Kawasan Industri PSN;
- Rapat Internal dengan agenda lanjutan Pembahasan Revisi Permenperin Pemberlakuan SNI Mainan Secara Wajib;
- Rapat Internal dengan agenda Pembahasan Pengelolaan Sistem CEIR (TL Pertemuan Mavenir Sistem Inc dan PT Wesolve Solusi Indonesia);
- Rapat Internal dengan agenda Lanjutan Pembahasan Proposal Apple;
- Mengikuti Pembukaan Kegiatan Pameran Produk Industri *Ceramic Tableware dan Glassware*;
- Rapat Internal dengan Agenda Pembahasan Usulan Pencabutan Permenperin tentang SNI Wajib (Tindaklanjut Disposisi Bapak Menteri);
- Rapat Internal dengan agenda Pembahasan Pengisian Jabatan yang kosong;

- Mewakili Menteri Perindustrian pada Publikasi Hasil Pengawasan Standardisasi Industri;
- Menghadiri Pelaksanaan *Business Matching* IKM Pangan dengan Industri Besar;
- Rapat Internal dengan agenda Pembahasan Pengembangan dan Pengelolaan IT (SIINAS) dan Paparan Kapusdatin;
- Menghadiri *Launching Roadmap* Pengembangan Jasa Industri;
- Rapat Internal dengan agenda Pembahasan Peta Kepegawaian (SDM) di Struktur Organisasi Kemenperin;
- Rapat Internal dengan agenda Pembahasan Program-program Kemenperin yang bisa mendapatkan pembiayaan dari lembaga donor seperti World Bank, ADB, JICA, KOICA, etc;
- Mengikuti Kegiatan *Kick Off Meeting* Kegiatan The 2nd Annual Indonesia *Green Industry Summit* 2024;
- Menghadiri Penganugerahan Penghargaan Upakarti Tahun 2024;
- Menghadiri Penutupan IDEA Expo 2024;
- *Kick Off Meeting* dan Sosialisasi Keputusan Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan Nomor 152 Tahun 2024 tentang Desk Koordinasi Pencegahan Korupsi dan Perbaikan Tata Kelola;
- Pendampingan Menteri Perindustrian pada Rapat Pembahasan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, dengan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI;
- Wawancara Calon Pejabat Pimpinan Tinggi di Lingkungan Kemenperin;
- Menghadiri Pelantikan Pejabat Tinggi Pratama di Lingkungan Kemenperin;
- Menghadiri Musrenbangnas RPJMN 2025 – 2029.

c. Inspektorat III

- Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) TA 2026 pada BSPJI Padang;
- Reviu RKA-K/L Pagu Alokasi TA 2025 Inspektorat Jenderal dan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin);
- Mengadiri Forum Konfirmasi CHR RKA-K/L TA 2025 Inspektorat III;
- Melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan Dalam Rangka Pelaksanaan Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) TA 2026 pada BSPJI Surabaya, BBSPJIKFK;

- Mengoordinasikan Pelaksanaan Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) TA 2026 pada BSPJI Padang;
- Mendampingi Pimpinan Menghadiri Penghargaan INDI 4.0, Penghargaan RINTEK, dan Penandatanganan Perjanjian Kesepakatan Kerja Sama Perusahaan PINOTI;
- Mengoordinasikan Kegiatan Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Internal dan Eksternal Satuan Kerja BSKJI;
- Menghadiri FGD Pemaparan Hasil Sementara Monitoring dan Evaluasi Program Restrukturisasi Peralatan/Mesin Ditjen IKMA Tahun 2023;
- Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Internal dan Eksternal Satuan Kerja BSKJI;
- Menghadiri Forum Koordinasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri;
- Menghadiri FGD Pemaparan Hasil Sementara Monitoring dan Evaluasi Program Restrukturisasi Peralatan/Mesin Ditjen IKMA Tahun 2023;
- Membantu Pelaksanaan Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Internal dan Eksternal Satuan Kerja BSKJI;
- Pengawasan Kegiatan Renovasi Gedung pada BSPJI Banda Aceh, BBSPJIHPMM;
- Pengawasan Penyelesaian Permasalahan Aset BMN pada BSPJI Medan;
- Menghadiri Peresmian Gedung IMC dan Launching Permenperin Pemberlakuan SNI Secara Wajib;
- Pengawasan Penyelesaian Permasalahan Aset BMN pada BBSPJIA;
- Menghadiri Undangan *Business Gathering* BBKFK 2024;
- Survei Lapangan dalam rangka Monev Restrukturisasi Mesin dan Peralatan ITPT;
- Menghadiri Workshop Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Tingkat Kementerian Perindustrian Triwulan III TA 2024;
- Menghadiri FGD Pemaparan Hasil Sementara Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Peralatan-Mesin Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE TA 2023;
- Pengawasan Pelaksanaan SKD Pengadaan CPNS Tahun 2024 Kemenperin di Bandung;
- Reviu RKBMN TA 2026 di Lingkungan Inspektorat Jenderal, BSKJI, dan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin);
- Asistensi Manajemen Risiko pada BSPJI Banjarbaru, BSPJI Pekanbaru, BSPJI Jakarta;

- Menghadiri Pelaksanaan Seleksi Administrasi PPPK di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
- Koordinasi Penerapan Manajemen Risiko BSPJI Padang;
- Membantu Pelaksanaan Kegiatan Reviu RKBMN TA 2026 di Lingkungan Inspektorat Jenderal, BSKJI, dan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin);
- Pemantauan dan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan BSKJI;
- Mengikuti FGD Penyusunan *Roadmap* Pengembangan Jasa Industri Periode 2025-2045;
- Asistensi Manajemen Risiko pada BSPJI Pekanbaru, Jakarta, Ambon, dan Banda Aceh;
- Pemantauan dan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan BSKJI;
- Melaksanakan Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
- Peserta Rapat Koordinasi Pengawasan di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2024 Lampung;
- Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan Belanja Berisiko Tinggi pada BBSPJIT dan BBSPJIBBT Kota Bandung;
- Rapat Penyusunan Strategi Pembangunan Industri Manufaktur dalam Mendukung Pencapaian Target Pertumbuhan Ekonomi 8% Kota Malang;
- Rapat Kerja Komisi VII DPR RI;
- Menghadiri Penganugerahan Penghargaan di bidang IKM “Gebyar IKMA 2024”;
- Pelatihan Public Speaking Angkatan II Tahun 2024;
- Penguatan Kompetensi Teknis Ketatausahaan Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
- *Fundamentals of Cybersecurity Auditing*;
- Pendampingan BPK RI Dalam Rangka Uji Petik Pemeriksaan UPT Jawa Barat.

d. Inspektorat IV

- Menghadiri Forum Konfirmasi CHP dan CHR RKA-K/L Pagu Alokasi Anggaran TA 2025;
- Menghadiri Undangan Rapat Kerja Strategi Peningkatan Kinerja Program Ditjen KPAIL;

- Koordinasi Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV;
- Menghadiri Rapat Kerja Timnas P3DN dan Forum Komunikasi Tim P3DN Tahun 2024;
- Menghadiri Peresmian Gedung IMC dan Launching Permenperin Pemberlakuan SNI secara Wajib;
- Ujian Ulang Diklat Penjenjangan Auditor Ahli Muda;
- *Workshop on Trade Based Money Laundering* Tahun 2024;
- Survei Lapangan dalam rangka Monev Restrukturisasi Mesin dan Peralatan ITPT, IHHP;
- Pengawasan Pelaksanaan SKD Pengadaan CPNS Tahun 2024 Kemenperin di Padang;
- Menghadiri Undangan Workshop Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Tingkat Kementerian Perindustrian Triwulan III TA 2024;
- Menghadiri Pelaksanaan Seleksi Administrasi PPPK di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
- Pengawasan Pelaksanaan SKD Pengadaan CPNS Tahun 2024 Kemenperin di Medan;
- Survey Lapangan dalam rangka Monev Restrukturisasi Mesin dan Peralatan IHHP;
- Melaksanakan Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) di Lingkungan Kementerian Perindustrian Jakarta;
- Peserta Rapat Koordinasi Pengawasan di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2024 Lampung;
- Pelatihan IELTS Preparation and IELTS Test Angkatan 2 Tahun 2024 Jakarta;
- Menghadiri Undangan Rapat Penyusunan Strategi Pembangunan Industri Manufaktur dalam Mendukung Pencapaian Target Pertumbuhan Ekonomi 8% Malang;
- Koordinasi Penyusunan Kegiatan dan Anggaran TA 2025 Yogyakarta;
- Menghadiri Penandatanganan Nota Kesepahaman Penyerapan Garam Produksi Dalam Negeri antara Industri Pengguna Garam dan Koperasi Petambak Garam Nasional serta Industri Pemasok Garam Jakarta;
- Mengikuti Penilaian Potensi/Kompetensi PNS dengan Metode CACT Jakarta;
- Menghadiri Undangan Rapat Pembangunan Budaya Risiko pada Unit Kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian Bandung;

- Koordinasi dan Pengadministrasian Kegiatan Survey Lapangan dalam rangka Audit Kinerja pada Pusat Pemberdayaan Industri Halal TA 2023 D.I. Yogyakarta;
- Survey Lapangan dalam rangka Audit Kinerja pada Pusat P3DN TA 2023 Batam;
- Forum Koordinasi Audit Kinerja Dana Dekonsentrasi/Tugas Pembantuan;
- Survey Lapangan dalam rangka Audit Kinerja pada Pusat Pemberdayaan Industri Halal TA 2023;
- Survey Lapangan dalam rangka Audit Kinerja pada Pusat P3DN TA 2023;
- FGD Monev Penggunaan PDN Semester II Tahun 2024 dan Sosialisasi Aksi Pencegahan Korupsi;
- Audit Kinerja pada Bidang Industri Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) di Taipei;
- Menghadiri Konferensi Pers Hasil Penindakan Desk Pencegahan dan Pemberantasan Penyelundupan di Bidang Kepabeanan dan Cukai dalam Mendukung Program Asta Cita Presiden Republik Indonesia;
- Survey Lapangan dalam rangka Audit Kinerja pada Pusat Pemberdayaan Industri Halal TA 2023;
- Undangan Rapat Pra Penilaian Awal Penghargaan P2DN Tahun 2025;
- Rapat Pembahasan Laporan Akhir Kegiatan Penyusunan Rencana Kebutuhan Bahan Baku Industri dalam rangka Usulan Penetapan Neraca Komoditas;
- Survey Lapangan dalam rangka Audit Kinerja pada Pusat P3DN TA 2023;
- Undangan Diseminasi Hasil Kajian Proyeksi Pertumbuhan Sub Sektor Industri Tahun 2025-2029;
- Undangan Penyampaian Laporan Akhir oleh PT Sucofindo;
- Koordinasi Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja Inspektorat IV;
- Pembahasan Laporan Akhir LPOP;
- Rapat Koordinasi Penguatan Ekosistem Industri Halal;
- Koordinasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Business Matching Tahun 2024;
- Koordinasi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri;
- Pembahasan Laporan Akhir Pendampingan Transformasi Industri 4.0;

- Pembahasan Laporan Akhir Kegiatan Penyusunan Rencana Kebutuhan Bahan Baku Industri dalam rangka Usulan Penetapan Neraca Komoditas;
- Koordinasi Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Tahun Anggaran 2025;
- Pembahasan Laporan Akhir Penyusunan Peta Jalan Dekarbonisasi dan Pendampingan Teknis Implementasi Industri Hijau pada ITPT.

2. Kegiatan Dukungan Pengawasan

- a. Penyusunan laporan yang diselesaikan di Triwulan IV Tahun 2024 adalah Laporan Pengaduan Masyarakat yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal yang berbentuk Nota Dinas Triwulan IV tahun 2024, Laporan PP39 Triwulan IV Tahun 2024 Unit Eselon I dan II Inspektorat Jenderal, Laporan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Triwulan IV Tahun 2024, Laporan Survei kepuasan dukungan manajemen Inspektorat Jenderal Semester Tahun 2024.
- b. Pengembangan SDM
Kegiatan pengelolaan kepegawaian dalam hal pengembangan SDM yang dilakukan selama Triwulan IV (Oktober-Desember) adalah sebagai berikut:
 - *Sharing Knowledge* (Pelatihan di Kantor Sendiri) atas keikutsertaan Diklat Substansi:
 - 1) *International English Language Testing System (IELTS)*;
 - 2) *Public Speaking*;
 - 3) *Workshop on Countering Trade Based Money*;
 - 4) *CIA Reviews Training Course* by IIA;
 - 5) Agen Perubahan;
 - 6) Sistem Industri

Tabel 7 Rekapitulasi Diklat Substansi dan Sertifikasi Periode Triwulan IV Tahun 2024

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Instansi Penyelenggara	Nama Pegawai	Unit Kerja
1.	<i>CIA Reviews Training Course by IIA</i>	07 – 23 Oktober 2024	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Farida Nur Fitriana	Inspektorat IV
2.	Sistem Industri	14-19 Oktober 2024	Badan Pengembangan Sumber Daya Industri Kemenperin	Yonita Anggrainy	Sekretariat Inspektorat Jenderal
3.	<i>Workshop on Countering Trade Based Money Laundry</i>	21 – 25 Oktober 2024	Singapore Corporation Programe	Rayersad Saesar	Inspektorat IV
4.	<i>International English Language Testing System (IELTS)</i>	11 – 23 November 2024	Badan Pengembangan Sumber Daya Industri Kemenperin	1. Rayersad Saesar; 2. Akhmad Faiq N; 3. Elizabeth Aritonang.	Inspektorat IV Inspektorat II
5.	Agen perubahan	14 – 15 November 2024	Badan Pengembangan Sumber Daya Industri Kemenperin	1. Fitriah A Somad 2. Ashari Dwicahyo Noviyandri.	Sekretariat Inspektorat Jenderal.
6.	<i>Public Speaking</i>	28 - 30 November 2024	Badan Pengembangan Sumber Daya Industri Kemenperin	1. Desmy Fitra 2. Risniarti 3.	Inspektorat III Inspektorat II
7.	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X	11 – 14 Desember 2024	LSPMR	1. Y.L Didid Kristiawan; 2. Rika Betty N; 3. Jaenudin Sukrilah; 4. Ratih Putri Antini; 5. Afrizal Haris.	Sekretariat Inspektorat Jenderal Inspektorat Jenderal

8.	Graphic Design & Canva	16 – 20 Desember 2024	PT Linimuda Inspirasi Negeri	Reditya Filza Priatama	Sekretariat Inspektorat Jenderal
9.	Digital Marketing: Fullstack Intensive Bootcamp - 28	13 - 31 Desember 2024	PT Linimuda Inspirasi Negeri	Iga Mayang Rinjannah	Sekretariat Inspektorat Jenderal
1.	<i>CIA Reviews Training Course by IIA</i>	07 – 23 Oktober 2024	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Farida Nur Fitriana	Inspektorat IV
2.	Sistem Industri	14-19 Oktober 2024	Badan Pengembangan Sumber Daya Industri Kemenperin	Yonita Anggrainy	Sekretariat Inspektorat Jenderal
3.	<i>Workshop on Countering Trade Based Money Laundry</i>	21 – 25 Oktober 2024	Singapore Corporation Programe	Rayersad Saesar	Inspektorat IV
4.	<i>International English Language Testing System (IELTS)</i>	11 – 23 November 2024	Badan Pengembangan Sumber Daya Industri Kemenperin	1. Rayersad Saesar; 2. Akhmad Faiq N; 3. Elizabeth Aritonang.	Inspektorat IV Inspektorat II
5.	Agen perubahan	14 – 15 November 2024	Badan Pengembangan Sumber Daya Industri Kemenperin	1. Fitriah A Somad; 2. Ashari Dwicahyo Noviyandri.	Sekretariat Inspektorat Jenderal.
6.	<i>Public Speaking</i>	28 - 30 November 2024	Badan Pengembangan Sumber Daya Industri Kemenperin	1. Desmy Fitra 2. Risniarti	Inspektorat III Inspektorat II

- Penerbitan Surat Keputusan/ SK:
 - 1) Surat Keputusan nomor 159 tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Penilai Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2024;
 - 2) Surat Keputusan nomor 160 tahun 2024 tentang Pencabutan Peraturan Irjen Kemenperin Nomor 117 Tahun 2022 tentang Pedoman Penjenjangan dan Kenaikan Pangkat Jabatan Fungsional Auditor di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian;
 - 3) Surat Keputusan nomor 161 tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan dan Rohaniawan dalam rangka Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan Fungsional di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2024;
 - 4) Surat Keputusan nomor 169 tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan dan Narasumber dalam rangka Bimbingan Teknis Evaluasi Reformasi Birokrasi secara Virtual;
 - 5) Surat Keputusan nomor 175 tahun 2024 tentang Penempatan PNS Jabatan Fungsional Umum di Lingkungan Itjen Kemenperin;
 - 6) Surat Keputusan nomor 176 tahun 2024 tentang Narasumber dalam Kegiatan Rapat Koordinasi Pengawasan di lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun 2024;
 - 7) Surat Keputusan nomor 177 tahun 2024 tentang Perubahan Pertama Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Perindustrian Nomor 07 Tahun 2024 tentang Pengelola Pelaksanaan Program/ Kegiatan dan Anggaran Inspektorat IV Tahun 2024;
 - 8) Surat Keputusan nomor 186 tahun 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan di Kantor Sendiri (PKS) Penerapan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 pada Jabatan Fungsional Auditor di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian;
 - 9) Surat Keputusan nomor 190 tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Pelaksanaan Kegiatan dan Narasumber dalam rangka Forum Koordinasi Audit Kinerja Dana Dekonsentrasi/ Tugas Pembantuan Direktorat Jenderal IKMA;

- 10) Surat Keputusan nomor 191 tahun 2024 tentang Rapat Pembahasan Pembangunan Platform Digital Pengawasan
- 11) Surat Keputusan nomor 192 tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan dan Narasumber dalam rangka Monev Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Periode Semester II Tahun 2024 dan Sosialisasi Aksi Pencegahan Korupsi di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
- 12) Surat Keputusan nomor 193 tahun 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan di Kantor Sendiri (PKS) Penerapan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 pada Jabatan Fungsional Auditor di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian;
- 13) Surat Keputusan nomor 198 tahun 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan di Kantor Sendiri (PKS) Perhitungan Formasi Jabatan Fungsional Auditor di Lingkungan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian;
- 14) Surat Keputusan nomor 199 tahun 2024 tentang Penetapan Pengguna Aplikasi SPAN EXT pada Satuan Kerja Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian.

- c. Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal dan Evaluasi Hasil Pengawasan di Triwulan IV, yaitu:
- i. Koordinasi Dengan Auditor Pemeriksa untuk Verifikasi Kesesuaian Dokumen Tindak Lanjut dengan Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal;
 - ii. Menginventarisir data dan dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal;
 - iii. Koordinasi Penyusunan Kebijakan Pengawasan Tahun 2025;
 - iv. Penyelenggaraan Bimbingan Teknis Evaluasi Reformasi Birokrasi dengan Mengundang Narasumber Kementerian PAN dan RB;
 - v. Bimbingan Teknis Pengelolaan SP4N LAPOR! dengan Mengundang Narasumber Kementerian PAN dan RB;
 - vi. Penyiapan Data Tindak Lanjut Survei Penilaian Integritas;
 - vii. Rapat Monitoring Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Triwulan III Tahun 2024;
 - viii. Penyusunan Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Triwulan III Tahun 2024;
 - ix. Klasifikasi temuan aset bermasalah terkait reklasifikasi dan kapitalisasi;
 - x. Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Pada Seluruh Satuan Kerja BSKJI dan Binaan;
 - xi. Inventarisasi Data Dukung Hasil Penilaian Mandiri SPIP untuk disampaikan kepada Biro Keuangan selaku Tim Koordinator SPIP Kementerian Perindustrian;
 - xii. Pemenuhan data penilaian Kapabilitas APIP;
 - xiii. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengawasan dengan Tema Pengendalian Risiko dan Pengawasan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional;
 - xiv. Pengelolaan Pemantauan Penyelesaian Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat melalui SP4N LAPOR!;
 - xv. Rapat Pembahasan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK;
 - xvi. Pelaksanaan Koordinasi Pemantauan Capaian Strategi Nasional Pencegahan Korupsi Triwulan IV Tahun 2024 (B24) di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
 - xvii. Pelaporan Capaian Strategi Nasional Pencegahan Korupsi Triwulan IV Tahun 2024 (B24) kepada Sekretariat Nasional Pencegahan Korupsi;
 - xviii. Rapat Evaluasi Realisasi Belanja Program Pengentasan Kemiskinan Ekstrim;
 - xix. Entry Meeting Pemeriksaan Interim atas Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian Tahun 2024;

- xx. Audit terhadap proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik melalui mekanisme *E-Purchasing*;
 - xxi. Koordinasi Evaluasi RB Kementerian Perindustrian.
- d. Penyelesaian Program, Evaluasi dan Pelaporan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV 2024, yaitu:
- i. Penelaahan RKAKL Pagu Alokasi Inspektorat Jenderal Tahun Anggaran 2025;
 - ii. Penelitian dan Reviu RKAKL Pagu Alokasi (sebagai auditi);
 - iii. Revisi Informasi Kinerja pada Struktur Anggaran Inspektorat Jenderal Tahun Anggaran 2025 via Aplikasi SAKTI;
 - iv. Revisi Rencana Kerja via KRISNA;
 - v. Mengikuti persiapan Evaluasi SAKIP Kementerian Perindustrian;
 - vi. Mengikuti Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan II tahun 2024 Kementerian Perindustrian;
 - vii. Revisi DIPA ke-12 dalam rangka menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris Jenderal Nomor 147/SJ-IND/PR/XI/2024 tanggal 8 November 2024 Hal Penghematan Anggaran Perjalanan Dinas Kementerian Perindustrian TA 2024 dan Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor S-446/PB.2/2024 tanggal 10 November 2024 Hal Penyampaian Rincian Target Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024;
 - viii. Revisi DIPA ke-13 dalam rangka optimalisasi sisa anggaran Inspektorat Jenderal Tahun Anggaran 2024;
 - ix. Penyiapan data dukung terkait PIPK Inspektorat Jenderal;
 - x. Penyusunan Konsep Narasi PKPT Tahun Anggaran 2025;
 - xi. Revisi Anggaran ke 14 terkait penenuhan kekurangan pagu minus pada belanja pegawai;
 - xii. Rekapitulasi blokir anggaran perjalanan dinas pada DIPA Petikan Inspektorat Jenderal Tahun Anggaran 2025.

Tabel 8 Revisi DIPA Triwulan IV Tahun 2024

No	Revisi DIPA	Alasan Revisi	Tanggal Terbit
1	DIPA Revisi-10	Revisi dalam rangka pemenuhan Pagu Minus Belanja Pegawai pada tunjangan yang meleksat di Gaji Pegawai PNS	27 September 2024
2	DIPA Revisi-11	Revisi dalam rangka realokasi anggaran perjalanan dinas Inspektorat I – IV, serta realokasi anggaran Sekretariat Inspektorat Jenderal untuk pemenuhan kebutuhan kegiatan Rakorwas dan Perjalanan Dinas Luar Negeri	14 Oktober 2024
3	DIPA Revisi-12	Revisi DIPA dalam rangka menindaklanjuti Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran Nomor S-446/PB.2/2024 tanggal 10 November 2024 Hal Penyampaian Rincian Target Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 dimana Inspektorat Jenderal mendapatkan tambahan alokasi blokir anggaran sebesar Rp565.689.000,-.	20 November 2024
4	DIPA Revisi-13	Revisi Optimalisasi sisa anggaran Inspektorat Jenderal terutama pada anggaran perjalanan dinas dalam negeri	28 November 2024

e. Pengadaan Barang dan Jasa Inspektorat Jenderal Triwulan IV (Oktober - Desember) Tahun 2024

Tabel 9 Daftar Pengadaan Barang dan Jasa Triwulan IV Tahun 2024

No	MAK/AKUN	Kegiatan	Jumlah	Nama Perusahaan	Keterangan
1	1842.EBD.965.053.B.524119	Paket Meeting Focus Group Discussion (FGD) Pemaparan Hasil Sementara Monitoring dan Evaluasi Program Restrukturisasi Peralatan/Mesin Ditjen. IKMA Tahun 2023	Rp36,785,000	PT. Jaya Properti Hotel	Kontrak tanggal 10 Oktober 2024 Serah Terima Pekerjaan 11 Oktober 2024 Pembayaran tanggal 14 Oktober 2024
2	1842.EBD.965.053.C.524119	Paket Meeting Focus Group Discussion (FGD) Pemaparan Hasil Sementara Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Peralatan-Mesin Ditjen IKMA dan Ditjen ILMATE TA 2023	Rp36,785,000	PT. Jaya Hotel Lestari	Kontrak tanggal 24 Oktober 2024 Serah Terima Pekerjaan 25 Oktober 2024 Pembayaran tanggal 29 Oktober 2024
3	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Furniture Tempat Tidur	Rp54,612,000	CV. Azco Mulia Talenta	Kontrak tanggal 15 November 2024 Serah Terima Pekerjaan 22 November 2024 Pembayaran tanggal 26 November 2024
4	6036.EBA.994.002.D.523121	Pekerjaan Pengadaan Pemeliharaan Inventaris Kantor pada Ruang Sekretaris Inspektur Jenderal	Rp64,503,987	CV. Jia Indotama Perkasa	Kontrak tanggal 11 November 2024 Serah Terima Pekerjaan 18 November 2024 Pembayaran tanggal 20 November 2024
5	6036.EBB.951.051.A.532111	Pekerjaan Pengadaan Peningkatan Fasilitas Perkantoran - Aquarium	Rp 24,975,000	CV. Global Andelis	Kontrak Tgl. 13 Desember 2024 Serah Terima Barang Tgl. 18 Desember 2024 Pembayaran Tgl. 20 Desember 2024

No	MAK/AKUN	Kegiatan	Jumlah	Nama Perusahaan	Keterangan
6	6036.EBA.994.002.D.523121	Pekerjaan Pengadaan Pemeliharaan Ruangan Inventaris Kantor	Rp 155,298,435	CV. Global Andelis	Kontrak tanggal 2 Desember 2024 Serah Terima Pekerjaan 3 Desember 2024 Pembayaran tanggal 2 Desember 2024
7	1842.EBD.965.051.C.524119	Paket Seminar Kit FGD Ekspose Audit IKM	Rp 25,530,000	CV. Azco Mulia Talenta	Kontrak tanggal 3 Desember 2024 Serah Terima Pekerjaan 4 Desember 2024 Pembayaran tanggal 5 Desember 2024
8	1842.EBD.965.051.C.524119	Paket Meeting Fullday Ekspose Audit IKM	Rp 59,112,000	PT. Lorena Latersia Properti	Kontrak tanggal 3 Desember 2024 Serah Terima Pekerjaan 4 Desember 2024 Pembayaran tanggal 5 Desember 2024
9	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Peralatan Kebutuhan Kantor berupa TV dan Kulkas	Rp 65,100,000	PT. Sinergi Solusi Sekawan	Kontrak : 1025/IJ-IND/PBJ-PPK.3/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024
10	6036.EBD.965.051.F.524119	Pengadaan Paket Meeting Rakorwas Tahun 2024	Rp 143,360,000	PT. Aavas Hurun Hasmitha	Kontrak : 1058/IJ-IND/PBJ-PPK.3/XI/2024 tanggal 4 November 2024
11	6036.EBD.965.051.F.522191	Pengadaan Jasa Event Organizer Kegiatan Rakorwas 2024	Rp 199,772,694	PT. Gajah Mada Barokah Sukses Makmur	Kontrak : 1027/IJ-IND/PBJ-PPK.3/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024
12	6036.EBD.965.051.F.522191	Pengadaan Jasa Pendukung Rakorwas	Rp 50,000,000	CV. Trikindo Indonesia	Kontrak : 1034/IJ-IND/PBJ-PPK.3/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024
13	6036.EBA.994.002.D.523121	Pengadaan Jasa Pemeliharaan CCTV	Rp 14,574,300	PT. Cipta Dimensi Teknologi	Kontrak : 1159/IJ-IND/PBJ-PPK.3/XII/2024 tanggal 2 Desember 2024
14	6036.EBA.994.002.B.522141	Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas Operasional Listrik Inspektorat Jenderal	Rp 63,714,000	PT. Adi Sarana Armada Tbk.	Kontrak : 1031/IJ-IND/PBJ-PPK.3/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024

No	MAK/AKUN	Kegiatan	Jumlah	Nama Perusahaan	Keterangan
15	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Peralatan Kebutuhan Kantor berupa AC Split dan TV	Rp 30,700,000	PT. Cipta Pratama Solusindo	Kontrak : 1175/IJ-IND/PBJ-PPK.3/XII/2024 tanggal 5 Desember 2024
16	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Sofa Inspektorat Jenderal	Rp 7,602,000	PT. Hema Medhajaya	Kontrak : 1174/IJ-IND/PBJ-PPK.3/XII/2024 tanggal 5 Desember 2024
17	6036.EBA.994.002.B.521119	Pengadaan Baju Batik Itjen	Rp 124,875,000	CV. Cahaya Dewi	Kontrak : 1202/IJ-IND/PBJ-PPK.3/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024
18	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Sofa Eselon II	Rp 153,100,000	PT. Vinoti Grahasarana	Surat Pesanan tanggal 23 Juli 2024 serah terima pekerjaan tgl. 30 Agustus 2024 Pembayaran tanggal 6 September 2024
19	6036.EBD.965.051.B.524119	Pengadaan Paket Meeting "Temu Teknis Tindak Lanjut & Monev P3DN Semester I T.A. 2024"	Rp 199,800,000	PT. Graha Andrasentra Propertindo	Kontrak Tgl. 26 Agustus 2024 Serah Terima Pekerjaan Tgl. 28 Agustus 2024 Pembayaran Tgl. 9 September 2024
20	6036.CAN.001.051.A.532111	Pengadaan Perangkat TIK berupa Tablet	Rp 55,500,000	CV. Sinar Spartans	Surat Pesanan Tgl. 6 September 2024 Serah terima pekerjaan tgl. 9 September 2024 Pembayaran tgl. 10 September 2024
21	6036.EBA.994.002.B.521119	Pengadaan Perlengkapan Atlet Itjen	Rp 28,000,000	CV. Global Andelis	Surat Pesanan Tgl. 6 September 2024 Serah terima pekerjaan tgl. 10 September 2024 Pembayaran tgl. 11 September 2024
22	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Furniture berupa Sofa Ruang Tamu dan Sofa Ruang Tengah	Rp 72,930,000	PT. Vinotindo Grahasarana	Kontrak Tgl. 18 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 31 Oktober 2024 Pembayaran Tgl. 1 November 2024
23	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Furniture berupa Sofa Bed	Rp 4,900,000	PT. Hema Medhajaya	Kontrak Tgl. 17 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 31 Oktober 2024

No	MAK/AKUN	Kegiatan	Jumlah	Nama Perusahaan	Keterangan
					Pembayaran Tgl. 6 November 2024
24	6036.EBD.965.051.F.521211	Pengadaan Seminar Kit Rakorwas 2024	Rp 70,000,000	PT. Eboni Sri Gemahloji	Kontrak Tgl 25 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 1 November 2024 Pembayaran Tgl. 4 November 2024
25	6036.EBD.965.051.F.521211	Pengadaan Plakat Rakorwas 2024	Rp 19,999,647	CV. Frakindo Berdikari Mandiri	Kontrak Tgl. 29 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 1 November 2024 Pembayaran Tgl. 8 November 2024
26	6036.EBA.960.051.E.524114	Pengadaan Paket Meeting Monev P3DN Semester II dan Sosialisasi Aksi Pencegahan korupsi	Rp 106,720,000	PT. Griya Propertindo Abadi	Kontrak Tgl. 4 Desember 2024 Serah Terima Pekerjaan Tgl. 6 Desember 2024 Pembayaran Tgl. 11 Desember 2024
27	6036.EBA.994.002.B.521119	Pengadaan perlengkapan rakor untuk pimpinan	Rp 34,998,300	CV. Global Andelis	Kontrak Tgl. 28 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 5 November 2024 Pembayaran Tgl. 6 November 2024
28	6036.EBA.994.002.C.521211	Pengadaan Cinderamata Perkantoran	Rp 23,865,888	CV. Global Andelis	Kontrak Tgl. 23 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 5 November 2024 Pembayaran Tgl. 6 November 2024
29	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Furniture berupa Kursi Makan	Rp 8,000,000	CV. Tujuh Samudra	Kontrak Tgl. 18 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 31 Oktober 2024 Pembayaran Tgl. 28 November 2024
30	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Furniture berupa Meja Makan	Rp 9,800,000	CV. Tujuh Samudra	Kontrak Tgl. 18 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 31 Oktober 2024 Pembayaran Tgl. 28 November 2024

No	MAK/AKUN	Kegiatan	Jumlah	Nama Perusahaan	Keterangan
31	6036.EBA.994.002.D.523121	Pengadaan Pemeliharaan Inventaris Kantor Inspektorat Jenderal berupa Meja	Rp 20,457,300	CV. Tujuh Samudra	Kontrak Tgl. 2 Desember 2024 Serah Terima Barang Tgl. 9 Desember 2024 Pembayaran Tgl. 13 Desember 2024
32	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Furniture Penunjang kegiatan Perkantoran	Rp 53,979,300	CV. Global Andelis	Kontrak tanggal 10 Desember 2024 Serah Terima Pekerjaan 16 Desember 2024 Pembayaran tanggal 20 Desember 2024
33	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Meja Hias	Rp 4,000,000	CV. Tujuh Samudra	Surat Pesanan tanggal 13 Desember 2024 Serah Terima Pekerjaan 20 Desember 2024 Pembayaran tanggal 27 Desember 2024
34	6036.EBA.994.002.B.521119	Pengadaan perlengkapan rakor untuk pimpinan	Rp 34,998,300	CV. Global Andelis	Kontrak Tgl. 28 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 5 November 2024 Pembayaran Tgl. 6 November 2024
35	6036.EBA.994.002.C.521211	Pengadaan Cinderamata Perkantoran	Rp 23,865,888	CV. Global Andelis	Kontrak Tgl. 23 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 5 November 2024 Pembayaran Tgl. 6 November 2024
36	6036.EBB.951.051.A.532111	Pengadaan Furniture berupa Kursi Makan	Rp 8,000,000	CV. Tujuh Samudra	Kontrak Tgl. 18 Oktober 2024 Serah Terima Barang Tgl. 31 Oktober 2024 Pembayaran Tgl. 28 November 2024
Total			Rp 829,272,557		

f. **Pengelolaan Keuangan**

Kegiatan yang dilakukan dalam hal pengelolaan keuangan selama Triwulan IV (Oktober-Desember 2024) adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran gaji dan tunjangan yang rutin setiap bulan;
2. Pelaporan capaian output ke KPPN;
3. Koordinasi terkait rekonsiliasi keuangan;
4. Pelayanan perbendaharaan dalam rangka proses pengajuan pertanggungjawaban keuangan sampai dengan pencairan.

III.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada Triwulan IV Tahun 2024, pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal tidak mengalami hambatan yang berarti. Namun, ada beberapa kendala yang dialami, yaitu:

1. Revisi anggaran yang beberapa kali terjadi dan revisi PKPT;
2. Terdapat perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan audit kinerja pada atase perindustrian dan monev restrukturisasi mesin dan/atau peralatan sehingga realisasi anggaran kegiatan tersebut baru dapat dilaksanakan pada TW IV, dari seharusnya pada TW III;
3. Belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV;
4. Belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan beresiko tinggi);
5. Penginputan realisasi keuangan pada Aplikasi SAKTI mengharuskan sampai dengan detail akun, sehingga membuat sering dilakukannya revisi POK untuk menghindari pagu minus;
6. Tidak idealnya komposisi auditor di lingkungan Inspektorat Jenderal;
7. Persentase nilai capaian penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan Barang dan Jasa di Sekretariat Inspektorat Jenderal tidak mencapai sehingga masih perlu optimalisasi agar capaian belanja PDN Inspektorat Jenderal memenuhi target, belum semua produk dalam negeri sudah bersertifikat TKDN, sebagian industri dalam negeri belum mampu menyediakan/memproduksi produk yang dibutuhkan oleh unit kerja Inspektorat Jenderal dalam pelaksanaan tugas pengawasan intern seperti aplikasi pendukung kegiatan dan sarana/prasarana operasional kantor tertentu.

III.4. Langkah Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari adanya kendala dan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan di Triwulan IV. Berikut ini adalah langkah-langkah yang ditempuh:

1. Pelaksanaan akselerasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat;
2. Berkoordinasi dengan bagian keuangan dan bagian program agar realisasi kegiatan/program dan keuangan sesuai PKPT;
3. Melakukan revisi anggaran dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan pada masing-masing cakupan tugas;
4. *Refocusing* anggaran pada kegiatan mandatory maupun efisiensi perjalanan dinas melalui pemanfaatan media rapat online;
5. Penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV;
6. Penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan beresiko tinggi);
7. Mendorong setiap koordinator kegiatan agar mempercepat penyerapan anggaran dan pengadaan barang/jasa, memastikan proses yang dijalankan oleh Admin pada Tim Kerja Keuangan sudah benar dalam melakukan tagging produk pada e-monitoring APBN dan pencatatan belanja produk ber TKDN dan PPK dan Pejabat Pengadaan agar terus berkoordinasi dalam rangka memastikan pelaksanaan pengadaan barang/jasa terdapat nilai TKDN dari barang/jasa tersebut, dengan dibuktikan dari nomor sertifikat yang sesuai dengan produk dan terdaftar pada website TKDN Kementerian Perindustrian.

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian selama periode Triwulan III Tahun 2024 secara umum telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.

Realisasi Anggaran Pelaksanaan Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 (Januari-September) mencapai Rp31.607.186.022,- atau 65,61% dari total pagu anggaran sebesar Rp48.175.717.000, -. Dengan dengan adanya jumlah yang di blok atau di revisi sebesar Rp2.657.486.000,-. Sehingga dengan demikian, dana yang tersedia saat ini untuk melaksanakan kegiatan sampai dengan triwulan IV adalah sebesar Rp13.911.044.978,-. Anggaran tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dengan optimal melalui kegiatan-kegiatan pengawasan dan kegiatan dukungan manajemen pengawasan. Sehingga di akhir tahun 2024 perencanaan yang telah ditetapkan Inspektorat Jenderal dapat tercapai dengan efektif.

Dalam pelaksanaan kegiatan sasaran kinerja dan keluaran belum seluruhnya dapat dicapai karena pada triwulan ini merupakan tahapan persiapan, namun pekerjaan rutin yang merupakan kegiatan pengawasan dan pelayanan internal tetap dapat dilaksanakan tanpa adanya kendala yang berarti.

Diharapkan Informasi capaian kinerja Triwulan III dapat dijadikan acuan untuk evaluasi serta perbaikan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan berikutnya, agar target kinerja yang akan dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2024 dapat tercapai pada akhir tahun anggaran.

LAMPIRAN